

# Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar

*by Nur Azmi Alwi*

---

**Submission date:** 13-Jun-2024 12:58PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2401598023

**File name:** JUBPI\_-\_VOLUME\_2,\_NO.\_3,\_AGUSTUS\_2024\_Hal.\_183-190..pdf (1.05M)

**Word count:** 2833

**Character count:** 18572



## Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar

<sup>8</sup>Nur Azmi Alwi <sup>1</sup>, Putri Lestari Agustia <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Korespondensi Penulis: [putrilestariiii888@gmail.com](mailto:putrilestariiii888@gmail.com)

**Abstract** This article discusses the influence of the use of video media on learning outcomes in elementary schools. Video media is increasingly being used as a tool in the learning process to increase student participation and clarify lesson content. The research method used is quantitative with an experimental approach. The use of video media has a positive impact which is significant for students' understanding of concepts and retention of information. Students who learn with this media have a much greater level of learning success than students who learn with traditional methods. Apart from that, video media also increases students' motivation and interest in learning. These results show that Incorporating video and animation media into the learning process can be an effective strategy for improving the quality of education in elementary schools.

**Keywords:** Video Media, Learning, Elementary School, Learning Effectiveness.

**Abstrak** Artikel ini membahas tentang pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar di sekolah dasar. Media video semakin banyak digunakan sebagai alat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi siswa dan memperjelas isi pelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penggunaan media video memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman konsep dan retensi informasi siswa. Siswa yang belajar dengan media tersebut memiliki tingkat keberhasilan belajar yang jauh lebih besar dibandingkan siswa yang belajar dengan metode tradisional. Selain itu, media video juga meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa memasukkan media video dan animasi ke dalam proses pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Media Video, Pembelajaran, Sekolah Dasar, Efektivitas Belajar.

### PENDAHULUAN

Pendidikan dalam belajar adalah proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok dengan tujuan mematangkan manusia melalui pengajaran dan pelatihan sesuai prosedur pendidikan. Melalui pendidikan, anak-anak bisa mengembangkan aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Hal ini merupakan tantangan bagi pemerintah untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang menyenangkan, yang juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Belajar tidak hanya mencakup penguasaan materi pelajaran, tetapi juga kebiasaan, kesenangan, minat, bakat, penyesuaian dengan lingkungan, keterampilan, keinginan, serta cita-cita. Hasil belajar adalah penilaian terhadap kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka setelah proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pelajaran.

Namun, kenyataannya saat ini, komponen yang dapat meningkatkan mutu pendidikan belum sepenuhnya terpenuhi di setiap sekolah. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar

Received: Mei, 31, 2024; Accepted: Juni 13, 2024; Published: Agustus 30, 2024;

\* Putri Lestari Agustia, [putrilestariiii888@gmail.com](mailto:putrilestariiii888@gmail.com)

siswa. Suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurang bermakna dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor masih tergolong rendah. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, masih ada guru yang menggunakan metode konvensional dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu menyampaikan materi hanya dengan ceramah di depan kelas. Proses pembelajaran yang konvensional ini dapat membuat siswa kurang berminat dan kurang termotivasi untuk belajar. Akan tetapi, pembelajaran akan lebih bermakna jika guru menggunakan media pembelajaran yang berfungsi sebagai penunjang agar peserta didik lebih tertarik dan berminat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih memahami materi yang disampaikan dengan jelas.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran diperlukan untuk mendukung proses belajar di kelas. Media berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat termotivasi dan menunjukkan minat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Proses belajar mengajar juga memerlukan strategi pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh guru. Dengan berbagai macam strategi pembelajaran dan media, diharapkan guru dapat menggunakannya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, guru harus berinovasi dengan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video dan animasi. Video pembelajaran dan animasi dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, sehingga dapat meningkatkan minat belajar mereka. Video merupakan media yang memuat unsur audio dan visual. Melalui video, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang abstrak karena sifat video yang dapat mengkonkretkan pesan.

#### **METODE PENULISAN**

Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui studi literatur atau kepustakaan. Sumber kajian yang relevan digunakan dan ditelaah mencakup jurnal ilmiah dan media massa. Metode ini bertujuan untuk menemukan jawaban terkait dengan latar belakang yang diangkat. Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menentukan tema, mencari jurnal yang relevan dari berbagai sumber seperti Google Scholar, Perpustakaan Elektronik Nasional, Media Index Informasi Online dengan menggunakan kata kunci, mengklasifikasikan berbagai jenis artikel dan buku sesuai kebutuhan, menganalisis

artikel dan buku, dan mengambil poin-poin penting dari berbagai sumber untuk dijadikan konsep dalam sintesa bahan kajian artikel ilmiah.

## **1** PEMBAHASAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 salah satu tujuan Pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa sehingga potensi dan keterampilan siswa juga semakin berkembang. Dengan berkembangnya potensi dan keterampilan siswa, maka berbagai bidang dalam kehidupan juga akan ikut berkembang.

Dari pengertian pendidikan di atas, jelas bahwa tujuan pelaksanaan pendidikan pada umumnya adalah mengembangkan mutu dan potensi sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju. Di era globalisasi dan modern ini, pendidikan menjadi tantangan bagi guru atau pendidik untuk menghadapi kemajuan teknologi yang berkembang pesat dalam dunia pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan berpengaruh terhadap kualitas sistem pembelajaran di sekolah, terutama di Sekolah Dasar (SD). Artinya, dengan kehadiran teknologi modern, sekolah dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran yang menarik dan efektif, baik dalam proses maupun media pembelajaran, sehingga siswa akan merasa senang, tertarik, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung dan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

**6** Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang pendidikan dikenal dengan education, yaitu sistem pendidikan berorientasi media elektronik. Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam pendidikan, tentunya akan menghasilkan sistem pembelajaran berorientasi teknologi, khususnya media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sesuatu saluran atau prantara **13** yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (sudarta, 2015). Dengan adanya media pembelajaran, proses pembelajaran dapat meningkat. Hal itu diperkuat dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010) bahwa ada beberapa alasan, media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar peserta didik yaitu: **7** (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga

lebih dapat dipahami oleh para peserta didik, dan memungkinkan peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran lebih baik (3) metode mengajar akan lebih bervariasi (4) peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga melakukan kegiatan seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain-lain, itu semua bisa dilakukan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Salah satu sumber belajar yang bisa digunakan untuk menyiasati permasalahan tersebut adalah dengan membuat video pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar efektif. Video pembelajaran mampu menampilkan konsep secara nyata, menampilkan pembelajaran secara prosedural dan terstruktur, serta menyajikan materi yang dikembangkan sesuai dengan media video tersebut. Pemanfaatan media pembelajaran yang optimal harus didasarkan pada kebermaknaan dan nilai tambah yang dapat diberikan kepada peserta didik melalui pengalaman belajar yang menggunakan media tersebut. Agar metode pembelajaran efektif, penggunaan media yang mendukung pembelajaran harus tepat dan disesuaikan dengan perkembangan anak.

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital (Fak. Teknik Informatika Univ. Kristen Duta Wacana, 2005).

Menurut Nugroho dan Thomas Adi Tri (Arsyad, 2019), media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau media fisik yang memuat materi pendidikan di lingkungan siswa dan dapat merangsang belajar siswa.

Kustandi (Febriani, 2017) menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat menunjang proses belajar mengajar, memperjelas makna pesan yang disampaikan dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Dengan menggunakan media pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik dan tuntas. Pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian (Kumiawan, 2016) yang menunjukkan bahwa pentingnya media pembelajaran membuat siswa senang, menimbulkan minat dan semangat selama proses pembelajaran, serta mencapai hasil belajar secara optimal.

Media video pembelajaran nantinya akan dikemas dalam video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter. Hal tersebut karena pergaulan di masyarakat telah bergeser dari masyarakat yang menekankan rasa sosial telah berubah menjadi asosial (Maunah, 2015). Hal ini disebabkan oleh banyaknya pengaruh nilai-nilai asing yang masuk ke Indonesia tanpa proses penyaringan. Jika pengaruh tersebut dibiarkan, tentu akan merusak akhlak dan moral generasi muda, terutama para siswa. Menurut Hidayati,dkk (2014) menyatakan bahwa

Kurikulum pendidikan karakter adalah konsep kurikulum yang dirancang sebagai pengalaman belajar. Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata kata dengan metode ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu fungsi komunikatif, fungsi motivasi, fungsi penyamaan persepsi dan fungsi individualitas.

Menurut Miller dalam Suyatna (2008) program video sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan antara lain dapat dilihat dan didengar secara berulang, memberi stimulus secara simultan terhadap berbagai indera (melihat dan mendengar), serta membantu kejelasan informasi dan memori. Dengan demikian, video dapat membantu guru menemukan pendekatan baru yang dapat menarik minat belajar siswa. Video juga bisa menjadi alternatif untuk mengatasi penurunan kualitas pembelajaran. Siswa dapat menggunakan video untuk meningkatkan kreativitas dalam penyampaian materi, sehingga menjadi lebih berkesan dan mudah dipahami sesuai dengan karakteristik mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Kristanto (2010) yang menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman materi dan sudah memenuhi kategori "sangat baik" serta layak digunakan dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan video siswa diharapkan dapat memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama dan benar, selain siswa dapat menerima materi mata pelajaran. Peran video dalam rangka memperluas pengetahuan anak akan dibahas lebih detail, terutama mengenai dampak yang ditimbulkannya, dengan mempertimbangkan kelebihannya, kemampuannya mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, serta kemampuannya merangkum konten-konten masa lalu secara ringkas memerlukan pengamatan yang cermat.

Peristiwa menyampaikan waktu, pesan dengan cepat dan mudah dalam kata singkat, mendorong pemikiran dan pendapat siswa, serta mengembangkan imajinasi siswa. Sedangkan guru diharapkan dapat mengikat siswa selama pembelajaran berlangsung dan membantunya mengingat kembali dengan mudah berbagai pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Media pembelajaran juga dapat mengubah peran guru ke arah yang lebih baik dan produktif. Dalam hal ini seorang guru bukan menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa, karena guru dapat berbagi peran dengan media. Sehingga guru akan lebih banyak memiliki waktu untuk membantu kesulitan belajar siswa, memotivasi belajar dan membentuk kepribadian siswa.

Secara umum siswa Sekolah Dasar berada pada rentang usia 6-13 tahun, dimana pada usia ini mulai timbul sikap sosial dan demokrasi pada diri anak. Menurut (Asep Saefudin dan Rina Rindanah 62 : 2003) sikap atau disposisi perasaan dipelajari anak melalui tiga cara , yaitu sebagai berikut :

1. Meniru orang yang dilihat anak sebagai oarang yang berwibawa (baik secara langsung maupun melalui media televisi)
2. Pengumpulan kombinasi pengalaman dalam situasi hidupnya
3. Pengalaman emosional yang mendalam

Video pembelajaran sangatlah tepat jika digunakan dalam pembelajaran,karena guru tidak mungkin bisa untuk menggambarkan secara nyata materi dalam proses pembelajaran,oleh sebab itu guru perlu media atau alat bantu untuk bisa menggambarkannya kepada siswa, agar siswa mudah memahami tentang proses pencernaan tersebut. Namun hal itu masih jarang dilirik oleh para guru mengingat penggunaan video pembelajaran membutuhkan alat bantu lain seperti laptop dan proyektor yang menjadi kendala, baik dari pihak sekolah yang belum memiliki alat tersebut maupun dari kemampuan guru dalam membuat video dan mencari video di internet serta mengoperasikannya untuk diberikan kepada siswa.

Anak usia sekolah dasar umumnya memiliki sifat serba ingin tahu dan senang dengan hal-hal yang baru ia lihat, semua itu tidak hanya mereka dapatkan dari lingkungan keluarga, melainkan mereka dapatkan dari lingkungan tempat mereka bermain. Contohnya pada saat ini sedang musimnya anak-anak sekolah dasar sampai dewasa demam dunia internet, yang di dalamnya menyuguhkan berbagai macam fiturfitur, seperti facebook, yahoo, twiter, youtube dan lainnya. Dunia internet memang menarik sehingga masyarakat banyak yang jadi kecanduan untuk bergelut di dalamnya.

Di lingkungan keluarga sendiri tidak bisa dipungkiri lagi bahwa hampir setiap hari mereka bisa menyaksikan video-video baik melalui media Handpone maupun lainnya, yang lebih menyedihkan lagi pihak orang tua selaku pembimbing dan pendidik yang paling dekat dengan anak tidak bisa memberikan suguhan video yang mengandung pendidikan, justru sebaliknyayaitu orang tua memperlihatkan video-video yang belum saatnya meraka tonton maupun video-video yang hanya bersifat hiburan semata. Ada banyak kelebihan video ketika digunakan sebagai media pembelajaran di antaranya menurut Nugent (2005) dalam Smaldino dkk (310 : 2008), video merupakan media yang cocok untuk berbagai macam pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang diri sekalipun. Hal itu, tidak dapat dilepaskan dari kondisi para siswa saat ini yang tumbuh berkembang dalam dekapan budaya teknologi. Maka dari itu, video dengan durasi yang hanya beberapa menit mampu memberikan

keluwesan lebih bagi guru dan dapat mengarahkan pembelajaran secara langsung pada kebutuhan siswa.

Penggunaan video sebagai alat bantu belajar dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi, memperkaya pengalaman belajar siswa, dan mendukung berbagai gaya belajar. Berikut adalah beberapa poin pengaruh penggunaan video pembelajaran di sekolah:

1. Meningkatkan Pemahaman Materi: Video dapat menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami melalui visualisasi dan demonstrasi langsung. Hal ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dibandingkan hanya melalui teks.
2. Memotivasi dan Menarik Minat Siswa: Penggunaan video yang menarik dan relevan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Konten video yang interaktif dan beragam mampu membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.
3. Mendukung Berbagai Gaya Belajar: Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Video dapat memenuhi kebutuhan visual, auditori, dan kinestetik, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka.
4. Fleksibilitas Waktu dan Tempat: Video dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan jadwal dan kecepatan mereka sendiri. Hal ini sangat mendukung pembelajaran mandiri dan pengulangan materi.
5. Memperkaya Sumber Belajar: Video memungkinkan penyajian materi dari berbagai perspektif dan sumber, termasuk dokumentasi ilmiah, wawancara ahli, dan demonstrasi praktis. Ini memperkaya sumber belajar yang tersedia bagi siswa.
6. Interaksi dan Kolaborasi: Video dapat digunakan sebagai alat diskusi dan kolaborasi di kelas. Siswa dapat berbagi video, memberikan komentar, dan mendiskusikan konten bersama-sama, yang dapat meningkatkan interaksi dan kerja sama antar siswa.

## KESIMPULAN

<sup>12</sup> Program video telah lama digunakan sebagai media pembelajaran. Apabila dirancang dengan baik, media ini akan berperan efektif untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik (audience). Banyak keunggulan program video yang dapat digali agar dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi para penggunanya. <sup>3</sup> Media pembelajaran video dapat memudahkan bagi para pendidik dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan penampilan video pembelajaran yang menarik mulai dari penyajian isi menggunakan audio dan visual yang berisi pesan-pesan materi, sehingga membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. <sup>3</sup> Video pembelajaran yang dapat digunakan dan dapat



dibuka kapanpun bagi peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 116-137. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>
- Kurniawan, T. D. (2016). Pengaruh penggunaan media pengetahuan sosial siswa kelas V SD se-Kecamatan Gedang Sari Gunung Kidul. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1), 21-26.
- Nurdin, N. (2022). Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada materi mendongeng di masa pandemi Covid 19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 43-52. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.75>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Sihombing, C. (2022). Pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 289-294. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1644>
- Wisada, P. D., Sudarma, I. K., & Yuda, S. A. I. W. I. (2019). Pengembangan media video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>

# Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1 [kosjamgede.wordpress.com](http://kosjamgede.wordpress.com) 1%  
Internet Source

2 [ojs.uninus.ac.id](http://ojs.uninus.ac.id) 1%  
Internet Source

3 [www.jurnalp4i.com](http://www.jurnalp4i.com) 1%  
Internet Source

4 [alaksamana.blogspot.com](http://alaksamana.blogspot.com) 1%  
Internet Source

5 [journal.isi.ac.id](http://journal.isi.ac.id) 1%  
Internet Source

6 Submitted to Keimyung University 1%  
Student Paper

7 Submitted to Universitas Katolik Indonesia  
Atma Jaya 1%  
Student Paper

8 [journal.politeknik-pratama.ac.id](http://journal.politeknik-pratama.ac.id) 1%  
Internet Source

[irvanikaryatulis.blogspot.com](http://irvanikaryatulis.blogspot.com)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://ejournal.upi.edu">ejournal.upi.edu</a> Internet Source	1 %
11	Syahriani Sirait, Oktaviana Nirmala Purba. "PENINGKATAN PENGUASAAN KOMBINATORIK PADA MATA KULIAH PROBABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN COMBINATION BOX", JURNAL MATHEMATIC PAEDAGOGIC, 2018 Publication	1 %
12	<a href="http://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id">jurnal.politeknik-kebumen.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://sitikhoirunnisa94.blogspot.co.id">sitikhoirunnisa94.blogspot.co.id</a> Internet Source	1 %
14	Submitted to The King's Academy Student Paper	1 %
15	<a href="http://jateng.tribunnews.com">jateng.tribunnews.com</a> Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	1 %
17	<a href="http://roemahijau.wordpress.com">roemahijau.wordpress.com</a> Internet Source	1 %

18	Saihul Atho' Alaul Huda, Nurul Latifatul Aini. "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural Dalam Pembentukan Kepribadian Unggul Siswa Di MAN 3 Jombang", JoEMS (Journal of Education and Management Studies), 2022 Publication	1 %
19	Nada Ayu Saputri, Aryati Prasetyarini. "TEACHING VOCABULARY USING FLASHCARDS IN EFL CLASSROOM IN INDONESIA AND MALAYSIA", Paedagogia: Jurnal Pendidikan, 2024 Publication	1 %
20	<a href="http://downloadptkptsdsmpsma.blogspot.com">downloadptkptsdsmpsma.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
21	<a href="http://sumberdanmediapembelajaran.blogspot.com">sumberdanmediapembelajaran.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
22	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1 %
23	<a href="http://elibrary.unikom.ac.id">elibrary.unikom.ac.id</a> Internet Source	1 %
24	<a href="http://kamriantiramli.wordpress.com">kamriantiramli.wordpress.com</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%